

ABSTRAK

Ririn Khairunnisa: *Interaksi Pendidikan pada Keluarga Penggiat Kesetaraan Gender di Lingkungan IAIN Antasari Banjarmasin*. Di bawah bimbingan (I) Dra. Inna Muthmainnah, MA, dan (II) Dr. Irfan Noor, M.Hum. Tesis, pada Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2017

Kata Kunci: Interaksi Pendidikan, Kesetaraan gender, IAIN Antasari Banjarmasin

Keluarga merupakan sebuah institusi terkecil yang mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan individu. Pendidikan yang ada dalam keluarga bersifat kompleks, karena adanya relasi antar anggota keluarga, baik itu suami, istri, anak dan orang lain yang berkumpul di dalamnya. Salah satu perilaku yang dipelajari di dalam relasi keluarga adalah yang berkaitan dengan gender yang dalam perkembangannya, laki-laki kemudian lebih banyak diuntungkan oleh budaya patriarki yang ada dalam masyarakat. Pemahaman tentang subyek-obyek, dominan-tidak dominan, superior-inferior serta pembagian peran-peran yang tidak seimbang antara anggota keluarga laki-laki dan perempuan seringkali memposisikan laki-laki lebih mendapatkan hak-hak istimewa, sedangkan perempuan sebagai kaum kelas kedua. Meskipun pada kelompok masyarakat tertentu relasi yang dibangun antara perempuan dan laki-laki sudah lebih baik, tetapi pada sebagian besar kelompok masyarakat lainnya, relasi yang seimbang antara perempuan dan laki-laki masih jauh dari harapan.

Penelitian ini dilakukan di IAIN Antasari Banjarmasin. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan termasuk dalam penelitian studi kasus. Obyek penelitian ini adalah pendidikan keluarga pada keluarga penggiat kesetaraan gender di Lingkungan IAIN Antasari. Sedangkan subyek penelitian adalah delapan individu yang termasuk dalam penggiat kesetaraan gender di lingkungan IAIN Antasari Banjarmasin.

Hasil dari penelitian ini adalah 1)Pembagian peran suami, istri dan anak pada keluarga penggiat kesetaraan gender dilakukan dengan baik melalui cara-cara yang berbeda. Hak dan kewajiban masing-masing anggota keluarga dilaksanakan berdasarkan pada hasil kesepakatan satu sama lain dengan cara yang demokratis, khususnya antara suami dan istri. Adapun relasi yang ada pada keluarga penggiat kesetaraan gender antara suami, istri dan anak juga berjalan dengan seimbang tanpa adanya dominasi. 2)Implementasi kesetaraan yang terdapat pada keluarga penggiat kesetaraan gender dipraktikkan dengan cara yang berbeda di setiap keluarga. Kesetaraan gender menurut mereka bisa diartikan sebagai sebuah keadaan dimana laki-laki dan perempuan memperoleh kebebasan yang sama dalam segala hal, namun tanpa melewati batas-batas syariat Islam dan norma-norma sosial. Konsep kesetaraan gender yang terdapat pada keluarga penggiat kesetaraan gender dipraktikkan berdasarkan perbedaan-perbedaan tersebut.

ABSTRACT

Ririn Khairunnisa. *“Educative Interaction in the Families of Gender Equality Activists in the Environment of State Islamic Institute Antasari Banjarmasin”*. Supervised by (I) Dr. Inna Muthmainnah, MA, and (II) Dr. Irfan Noor, M.Hum. Thesis of Graduate Study Antasari State Institute for Islamic Studies, study program: Islamic Religion Education, 2017.

Keyword: *Educative Interaction, Gender Equality, State Islamic Institute Antasari Banjarmasin*

A family is the smallest institution which has great influence toward an individual development. The education growing in a family has a complex characteristic, due to the relation among family members, like a husband, a wife, the children or other people in it. Of the behaviors being learned in the family relation is something that relates to gender. In the gender discussion, a man seems to be more prioritized because of patriarchy system among people. The understanding about subject-object, dominant-non dominant, superior-inferior as well as the inequality of duties distribution between males and females more often positions them to obtain special rights while females are in the second-class. Although the far better relation which has been built between males and females in several citizen group, the equal relation in other groups are still far from hope.

This research is conducted in State Islamic Institute Antasari Banjarmasin and uses qualitative approach and is included as study case research. The research object is family education in the family of gender equality activists in the environment of State Islamic Institute Antasari Banjarmasin. Then, the research subject is 8 (eight) people who have been regarded as gender equality activists in the State Islamic Institute Antasari Banjarmasin.

This research ends in conclusions, as the following: 1) The role distribution of husband, wife, and children in the family of gender activists is carried out well by distinct methods. The rights and obligations of every family member is executed regarding to agreement of each other by democratic ways, particularly between husband and wife. And the relation in that family between husband, wife, and children also runs equally, without any dominance; 2) The implementation of equality in the family of gender activists is being practiced by different ways in every family. The gender equality, in their opinions, means when men and women gain the same freedom in all stuffs; however, it is created without ruining Sharia regulation and social norms. The concept of gender equality in the gender activist families is being done by those criteria.